



Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pelajaran Agama Islam Materi Mengenal Kitab Allah melalui Metode *Make A Match* Siswa Kelas V SDN 21 Pilubang

Ali Imran

SDN 21 Pilubang

Putri Ayu

SDN 21 Pilubang

Zomiliarif

SDN 20 Limo Balai

Dewi Kurnia

SDN 13 Parit Putus

Alamat: Jl. Raya Mansoer Thaib Jl. Pilubang, Biaro Gadang, Kec. Ampek Angkek, Kabupaten Agam

Korespondensi penulis: aliimran28111994@gmail.com

Abstract. *This study was motivated by the low level of understanding among fifth-grade students at SDN 21 Pilubang regarding the material on learning about the books of Allah in Islamic Religious Education. The pre-cycle results showed that only 11% of students achieved learning completeness with a score of ≥ 80 , while the majority of students were still below the Minimum Completeness Criteria (KKM). This condition was influenced by the use of a lecture method that lacked variety, causing students to become passive, bored, and unenthusiastic in learning. To overcome this problem, this study applied the Make a Match method as a cooperative learning strategy that emphasized student activity in finding pairs of question and answer cards interactively. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, with 15 fifth-grade students as research subjects. Data were collected through tests, observations, and documentation, then analyzed descriptively, quantitatively, and qualitatively. The results showed a significant increase in student understanding. In cycle I, learning completeness increased in terms of activity, although the achievement rate was still only 11%. However, in cycle II, the percentage of learning completeness rose to 38%, with teacher and student activity reaching 100%. Thus, the Make a Match method proved to be effective in improving students' understanding in learning about the books of Allah.*

Keywords: *Islamic Religious Education, Book of Allah, Make a Match, Student Understanding*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa kelas V SDN 21 Pilubang terhadap materi mengenal kitab-kitab Allah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil pra-siklus menunjukkan bahwa hanya 11% siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ≥ 80 , sementara mayoritas siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini dipengaruhi oleh penggunaan metode ceramah yang kurang variatif, sehingga siswa cenderung pasif, jenuh, dan tidak antusias dalam pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan metode *Make a Match* sebagai salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktivitas siswa dalam mencari pasangan kartu soal dan jawaban secara interaktif. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian sebanyak 15 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pemahaman siswa. Pada siklus I, ketuntasan belajar meningkat dalam aspek keaktifan meskipun capaian nilai tuntas masih 11%. Namun pada siklus II, persentase ketuntasan belajar naik menjadi 38%, dengan aktivitas guru dan siswa mencapai 100%. Dengan demikian, metode *Make a Match* terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Kitab Allah, *Make a Match*, Pemahaman Siswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan sekarang ini dihadapkan pada berbagai perubahan dalam segala sisi (Tirtoni, 2022). Hal ini dikarenakan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat sehingga diharapkan adanya perubahan dalam pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan upaya manusia untuk melahirkan generasi yang lebih baik, generasi yang selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, dalam al Qur'an, Allah meminta kita agar tidak mewariskan generasi yang lemah. Secara keseluruhan materi mata pelajaran PAI terdiri dari lima cakupan, yaitu: al Qur'an dan Hadits, keimanan, Akhlak, fiqh/ibadah dan sejarah perkembangan Islam. Lima cakupan tersebut setidaknya mengabarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam diharapkan dapat mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya dan lingkungannya. Pendidikan agama Islam mengajarkan tentang nilai keagamaan (Furqon, 2010).

Make a match adalah salah satu metode yang terdapat di dalam model pembelajaran kooperatif. Make a match adalah memasang kartu sesuai dengan pasangannya (Sumarni, 2021). Dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* maka dapat membantu meningkatkan aktifitas belajar siswa secara kognitif, meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka agar dapat meningkat melebihi Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) (Fauhah & Rosy, 2020). *Make a Match* ini menuntut siswa untuk lebih mendalami dan menggali materi pelajaran dengan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif saat pembelajaran berlangsung (Saputro & Khabdila, 2024). Sehingga peneliti menggunakan metode *make a match* sebagai salah satu metode bagi siswa untuk mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Salah satu materi dari pendidikan agama islam adalah mengenal kitab Allah. Umat Islam harus mengimani bahwa sebelum Al-Qur'an terdapat kitab-kitab Allah SWT yang lebih dahulu menjadi petunjuk bagi umat di masanya. Mengimani kitab-kitab Allah SWT termasuk dari Rukun Iman yang ketiga. Selain mengimani, umat Islam juga perlu mengetahui tentang kitab-kitab Allah SWT. Ada empat kitab yang harus di imani antara lain Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an.

Berdasarkan prasiklus di SDN 21 Pilubang peneliti menemukan masih rendahnya tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran mengenal kitab Allah di sekolah. Guru melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran dan merangsang keaktifan siswa pada saat pembelajaran namun siswa bersifat pasif dan hanya diam. Adanya rasa jenuh dan bosan siswa pada saat pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan materi pembelajaran tanpa ingin bertanya mengenai materi mengenal kitab Allah, ketika guru memberi pertanyaan siswa pun kesulitan menjawab pertanyaan dan kurang antusias dalam proses pembelajaran. Pembelajaran lebih berpusat kepada guru. Siswa merasa bosan dengan menggunakan metode sebelumnya, yaitu metode ceramah sehingga siswa merasa jenuh, bahkan mengantuk dan kurang paham dalam proses pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah. Dimana guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang tepat dan kurang bervariasi. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan nilai KKM di SDN 21 Pilubang maka Nilai KKM mengenal kitab Allah adalah 70. Namun dari 15 siswa ada 12 siswa yang tidak lulus KKM atau sebesar 80%. Dan siswa yang lulus KKM 3 siswa atau sekitar 20%. Sehingga dapat dikatakan nilai hasil belajar siswa mengenal kitab Allah masih di belum tuntas secara klasikal.

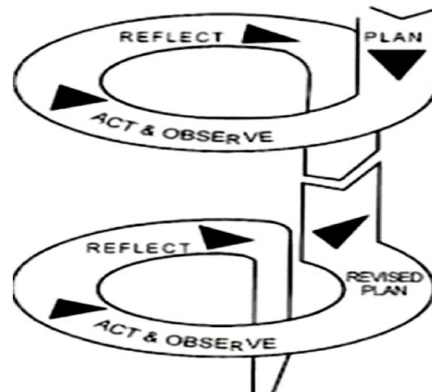
Berdasarkan observasi yang dilakukan, diperlukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa adalah dengan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk mendorong para siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih haruslah bersifat kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga siswa tertarik pada pembelajaran. Yaitu dengan menggunakan metode *make a match*.

Maka dari itu peneliti mulai meneliti Di SDN 21 Pilubang dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Agama Islam Materi Mengenal Kitab Allah Melalui Metode *Make A Match* Siswa Kelas V SDN21 Pilubang”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah pada seluruh siswa kelas V SDN

Tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 15 orang. Berikut ini adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data akan dilaksanakan sebelum memasuki lapangan, ketika di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III melalui penerapan model kooperatif tipe Teams Games Tournaments dengan menggunakan multi media diperoleh data hasil keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Pra-siklus

Pada tahap pra-siklus dilaksanakan, maka berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan di kelas, Siswa mulai bersiap memasuki kelas, pada saat akan memasuki kelas guru setelah di cek masing-masing kehadiran siswa. Setelah berada di dalam ruangan, siswa dikondisikan untuk berdoa. Setelah berdoa, guru mengabsen kehadiran. Setelah itu, guru mulai menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa pada hari itu. Terlihat guru meminta siswa untuk membuka buku paket, kemudian guru memulai pembelajaran yang diawali dengan menjelaskan menggunakan metode ceramah, siswa diminta untuk menyimak serta mencatat hal-hal penting yang

disampaikan oleh ibu guru, selanjutnya setelah mencatat siswa diminta untuk mengerjakan tugas.

Siswa menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru. Setelah itu guru merefleksi materi yang belum difahami, agar menjadi satu kesatuan pemahaman yang utuh, dan lebih sempurna untuk kedepannya. Sehingga dalam hal tersebut siswa kurang memahami materi yang diajarkan guru. Pada akhir sesi penutup guru memberikan tugas berupa PR yang harus dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Dari hasil penelitian pra-siklus, peneliti memperoleh data hasil pemahaman siswa kelas V sebelum dilakukanya tindakan penelitian. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil pemahamann Siswa Pada Pra Siklus

No	Nilai	Jumlah Siwa	Presentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	≥ 80	2	11%	Tuntas
2	≤ 80	13	89%	Belum Tuntas

Nilai rata-rata dari sebelum tindakan adalah dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85. Terdapat 13 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dan 2 siswa yang tuntas nilai KKM. Jika dihitung berdasarkan presentase ketuntasan belajar maka hanya 11% siswa yang tuntas belajar. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada pra siklus ialah 89%.

Berdasarkan hasil pengamatan, pemahaman siswa kelas V tergolong dalam kategori rendah jika dibandingkan dengan target yang telah ditentukan yaitu 70% dari jumlah siswa dengan skor ≥ 80 , Artinya pemahaman kelas V pada pra penelitian ini masih di bawah skor yang ditentukan peneliti.

2. Deskripsi Data Siklus I

Kegiatan awal dari siklus ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan kurangnya pemhaman siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut maka direncanakan suatu tindakan yang menekankan pada peningkatan

pemahaman siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan persiapan merencanakan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang diinginkan, peneliti mempersiapkan berbagai perangkat yang diperlukan untuk mendukung tindakan penelitian yang akan diambil sesuai dengan permasalahan. Adapun rencana pelaksanaan penelitian pada siklus I di deskripsikan sebagai berikut:

- 1) Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan bahan ajar.
- 2) Menggunakan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- 3) Menyiapkan media yang akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- 4) Menyiapkan alat pengumpul data seperti lembar pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan lembar hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian telah dikumpulkan data awal kemampuan siswa, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian tindakan pada kelas V yang dilaksanakan sebagai siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Peneliti sebagai guru yang mengikuti proses pembelajaran dan guru kelas sebagai observer dalam kegiatan penelitian.

Pada awal pembelajaran pada siklus I, guru memberikan kata-kata afirmasi bahwa semua siswa cerdas, guru menciptakan suasana kelas menyenangkan, guru memimpin siswa untuk membaca doa dan Al-Qur'an sebelum pembelajaran, guru membangun hubungan emosional positif dengan siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.

Selanjutnya guru memfasilitasi masing-masing siswa untuk membaca materi tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, guru memfasilitasi agar masing-masing siswa mendiskusikannya dengan guru.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi mengenal kitab-kitab Allah menggunakan metode pembelajaran *Make a Match* pada siklus I dilaksanakan pada minggu pertama bulan April 2023, pada jam ketiga pukul 10.50 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan setelah seluruh persiapan dilakukan dengan baik. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pendahuluan

- 1) Pembelajaran dimulai dengan salam dan doa bersama.
- 2) Guru menyapa peserta didik dan memeriksa kehadiran.
- 3) Guru memberikan apersepsi melalui pertanyaan kepada seluruh siswa.

Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan materi mengenal Kitab-kitab Allah, membagi dua kelompok.
- 2) Guru memberikan peserta didik kesempatan memahami materi.
- 3) Guru memberikan peserta didik kesempatan bertanya.
- 4) Guru memulai pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* dengan menyiapkan beberapa kartu soal dan jawaban berisi materi pelajaran.
- 5) Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *make a match*. Dimana setiap peserta didik mendapatkan satu kartu. Kemudian peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartunya.
- 6) Peserta didik mempresentasikan kartu soal dan jawaban. Kemudian guru menyimpulkan mengenai pelaksanaan metode pembelajaran *make a match*.

Penutup

Guru memberikan penguatan dan tambahan atau jawaban dan pembahasan materi pada siklus I. Kemudian guru memberikan peserta didik soal tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik.

c. Observasi

Pengamatan dilaksanakan selama tindakan dilakukan. Dalam hal ini peneliti dibantu dengan guru kelas melakukan pengamatan melalui lembar observasi yang merupakan sebuah cara yang dilakukan peneliti dalam memonitoring pelaksanaan kegiatan pada siklus I ini. Lembar observasi digunakan untuk mencatat data proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan pemahaman siswa. serta mencatat perkembangan pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar instrumen tes pre-test dan post-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan dalam pemahaman siswa atau tidak.

Berikut tabel pemahaman siswa di kelas V pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. Hasil Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Pembelajaran *Make A Match* pada Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1.	≥ 80	2	11%	Tuntas
2.	≤ 80	13	89%	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan siklus I, bahwa pemahaman siswa setelah diberikannya perlakuan pada siklus I mencapai 11%. Sudah terdapat peningkatan dari pra siklus ke siklus I, akan tetapi masih belum memenuhi target ketuntasan yaitu 70% dari siswa memperoleh skor ≥ 80 .

d. Refleksi

Setelah pembelajaran siklus I selesai, peneliti mengadakan refleksi. Pada siklus I, terlihat beberapa kemajuan yang signifikan diantaranya adalah siswa terlihat antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa mulai mampu menunjukkan perkembangan dan lebih aktif dalam berpendapat dan menanyakan apa yang belum mereka pahami dari pada sebelumnya.

3. Deskripsi Data Siklus II

Setelah peneliti mengadakan refleksi dari siklus I, maka peneliti membuat perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II guna meningkatkan pemahaman siswa belajar tentang mengenal kepada kitab-kitab Allah SWT pada kelas V. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan fokus kegiatan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I, dengan lebih memaksimalkan penerapan pembelajaran dengan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Berikut pemaparan tentang kegiatan pada siklus II.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II peneliti melakukan beberapa persiapan. Adapun rencana pelaksanaan penelitian pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Membuat perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan bahan ajar.
- 2) Menggunakan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- 3) Menyiapkan media yang akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- 4) Menyiapkan alat pengumpul data seperti lembar pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan lembar hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran melalui metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan pemahaman siswa. Peneliti sebagai guru yang mengikuti proses pembelajaran dan guru kelas sebagai observer dalam kegiatan penelitian. Proses pembelajaran dalam siklus II ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Pada awal pembelajaran pada siklus I, guru memberikan kata-kata afirmasi bahwa semua siswa cerdas, guru menciptakan suasana kelas menyenangkan, guru memimpin siswa untuk membaca doa dan Al-Qur'an sebelum pembelajaran, guru membangun hubungan emosional positif dengan siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi mengenal kitab-kitab Allah menggunakan metode pembelajaran *Make a Match* pada siklus II dilaksanakan pada minggu kedua bulan April 2023 pada jam ketiga pukul 10.50 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan setelah seluruh persiapan dilakukan dengan baik. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pendahuluan

- 1) Pembelajaran dimulai dengan salam dan doa bersama.
- 2) Guru menyapa peserta didik dan memeriksa kehadiran.
- 3) Guru memberikan apersepsi melalui pertanyaan kepada seluruh siswa.

Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan materi mengenal Kitab-kitab Allah, membagi dua kelompok.
- 2) Guru memberikan peserta didik kesempatan memahami materi.
- 3) Guru memberikan peserta didik kesempatan bertanya.
- 4) Guru memulai pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* dengan menyiapkan beberapa kartu soal dan jawaban berisi materi pelajaran.
- 5) Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *make a match*. Dimana setiap peserta didik mendapatkan satu kartu. Kemudian peserta didik mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartunya.
- 6) Peserta didik mempresentasikan kartu soal dan jawaban. Kemudian guru menyimpulkan mengenai pelaksanaan metode pembelajaran *make a match*.

Penutup

Guru memberikan penguatan dan tambahan atau jawaban dan pembahasan materi pada siklus I. Kemudian guru memberikan peserta didik soal tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik.

c. Observasi

Pengamatan dilaksanakan selama tindakan dilakukan. Dalam hal ini peneliti dibantu dengan guru kelas melakukan pengamatan melalui lembar observasi yang merupakan sebuah cara yang dilakukan peneliti dalam

memonitoring pelaksanaan kegiatan pada siklus II ini.

Lembar observasi digunakan untuk mencatat data proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan dengan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan pemahaman siswa serta mencatat perkembangan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar instrumen tes pre-test dan post-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa atau tidak.

Jika dilihat pada data penelitian tindakan siklus II ini, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan dengan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pertemuan siklus II mencapai 86%. Persentase pada siklus II lebih tinggi dibandingkan pada siklus I. Hal ini sebanding dengan peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa yang mencapai skor ≥ 80 .

Peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Pemahaman Siswa dengan Metode Make A Match Pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1	≥ 80	7	38%	Tuntas
2	≤ 80	8	62%	Belum Tuntas

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada siklus II ini sudah mencapai target yang diinginkan, jika dilakukan perbandingan antara pemahaman siswa pada siklus I ke siklus II maka akan tampak adanya peningkatan pemahaman siswa.

Peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran pada uji instrumen siklus I hanya mencapai 38% siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan 62% siswa yang tuntas dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Pelaksanaan tindakan siklus II dengan metode pembelajaran *make a match* untuk meningkatkan pemahaman siswa berjalan dengan baik, karena proses pembelajaran sudah sangat baik dengan menerapkan metode pembelajaran *make a match*, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan siklus selanjutnya.

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah mengarah pada pembelajaran yang lebih baik, dan telah mengalami peningkatan dari saat pra siklus dengan hasil skor 70% hingga saat siklus dengan hasil skor 100% yang menunjukkan sangat aktif.
- 2) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga sudah mengarah pada pembelajaran yang lebih baik, dan telah mengalami peningkatan dari saat pra siklus dengan hasil 60% hingga saat siklus dengan hasil 100% yang menunjukkan bahwa siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Pemahaman siswa dalam mengenal kitab-kitab Allah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan materi *beriman kepada kitab-kitab Allah* dan penggunaan metode pembelajaran *Make a Match*, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Pemahaman siswa terhadap materi kitab-kitab Allah pada pra-siklus tergolong rendah, di mana hanya 11% siswa yang mencapai ketuntasan belajar (nilai ≥ 80), menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum memahami materi dengan baik. 2) Pada siklus I, penerapan metode *Make a Match* mulai menunjukkan peningkatan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, meskipun persentase ketuntasan masih sama yaitu 11%. Aktivitas siswa juga meningkat menjadi 89% dibanding pra-siklus. 3) Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 38% siswa dengan nilai ≥ 80 . Hal ini menunjukkan bahwa metode *Make a Match* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. 4) Aktivitas

guru dan siswa meningkat pesat, masing-masing mencapai 100% pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa penerapan metode Make a Match menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan semua siswa dalam memahami materi tentang kitab-kitab Allah.

DAFTAR REFERENSI

- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Furqon, H. M. (2010). *Membangun Insan Berkarakter Kuat Dan Cerdas*. Yuma Pustaka.
- Saputro, H. B., & Khabdila, H. R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Pada Operasi Hitung Bilangan Pecahan Siswa SD. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1162–1172. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.2788>
- Sumarni, S. (2021). Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penyesuaian Diri Dengan Lingkungan Pada Siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 39–44. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1281>
- Tirtoni, F. (2022). Internalisasi Model Pendidikan Karakter Melalui Leadership Sosial Preneur Pada Pendidikan Dasar Untuk Menuju Revolusi Industri 4.0 Indonesia Berkemajuan. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 73–85. <https://doi.org/10.26740/eds.v4n1.p73-85>